

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga menurut Mulyana (dalam Ramdhani et al., 2021: hlm 70) “Olahraga adalah suatu kegiatan aktifitas fisik yang sangat baik untuk tubuh, dengan berolahraga dapat menyehatkan jasmani maupun rohaninya, sehingga olahraga yang rutin memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh”. Selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani olahraga juga bisa unntuk rekreasi maupun prestasi.

Banyak jenis olahraga yang dapat di lakukan bagi setiap orang untuk menjaga kesehatan seperti futsal, sepak bola, bola voli, bola basket, tenis meja, bulutangkis, renang, dan sebagainya. Futsal adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia, termasuk juga di Indonesia. Permainan futsal di mainkan oleh dua kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima orang pemain, yang berlawanan. Tujuan dari permainan futsal untuk mencetak gol kedalam gawang lawan dan menjaga gawang kita kemasukan gol lawan.

Olahraga futsal makin berkembang Indonesia hal ini di tunjukan dengan semakin banyaknya lapangan futsal yang berdiri dan makin banyak kejuaraan baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Ditingkat pelajar permaainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari. Karena permaainan futsal tidak perlu memerlukan lapangan yang besar, seperti halnya lapangan sepak bola yang luas dan jumlah pemain cukup 5 orang.

Unntuk pencapaian prestasi yang maksimal seperti olahraga yang lainnya dalam permainan futsal perlu di latih aspek-aspek seperti yang di kemukakan Harsono (2002: hlm 13) “Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama, yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental.

Permainan futsal seperti yang dikemukakan di atas maka empat aspek tersebut harus dilatihkan agar mencapai prestasi yang maksimal bukan hanya penguasaan teknik tetapi kemampuan mental pun harus diberikan. Teknik dasar permainan futsal menurut Lhaksana Justinus (2011: hlm 80) “permainan futsal

dapat dikatakan hampir mirip dengan sepakbola”. Menurut Mulyono, 2017: hlm 10 “futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termasuk bentuk permainan bola besar”.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain adalah *passing*. Tujuan teknik *passing* menurut Rahardian et al (2019: hlm 28) “keterampilan dasar dalam teknik bermain futsal hampir sama dengan bola sepak yang mengharuskan pemain futsal mampu menendang bola (*passing*), membawa bola (*dribbling*), menguasai bola (*control*) dan menembak ke gawang (*shot*), yang membedakan adalah arah datangnya bola (*head*)”.

Pada saat permainan teknik *passing* memegang peranan penting oleh karena itu pemain harus dapat memberikan bola kepada temanya dengan tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Skogvang (dalam Farizi, 2019: hlm 18) “*passing* adalah keterampilan menyerang yang paling umum digunakan dalam futsal, tanpa kemampuan untuk bisa melakukan *passing*, pemain tidak bisa menggerakkan bola ke posisi saat ingin mencetak gol”. Dalam pertandingan tentunya ada tekanan dari lawan yang akan mengganggu konsentrasi, yang mengakibatkan hasil *passing* nya tidak akurat. Dikarenakan kurangnya rasa percaya diri. Oleh karena itu, latihan mental perlu diberikan. Selain pengaruh mental kondisi fisik pun akan berpengaruh terhadap hasil *passing*.

Komponen kondisi fisik yang mendukung terhadap keterampilan *passing* diantaranya daya tahan otot tungkai, kelincahan, fleksibilitas, dan power. Karena permainan futsal berlangsung 2 kali 20 menit, tentunya setiap pemain melakukan *passing* yang berulang-ulang. Kemampuan *passing* yang dilakukan berulang-ulang tentunya memerlukan daya tahan otot yang baik.

Dari uraian di atas keberhasilan *passing* ditentukan oleh percaya diri dan daya tahan otot tungkai yang baik. Penulis tertarik untuk mengetahui kontribusi percaya diri dan daya tahan otot tungkai terhadap teknik *passing* dalam permainan futsal. Untuk mengetahui kontribusi percaya diri dan daya tahan otot tungkai terhadap teknik *passing* penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Tasikmalaya. Alasan mengambil populasi di SMP Negeri 8 Tasikmalaya, karena SMP Negeri 8 Tasikmalaya sering menjuarai pertandingan futsal antar SMP baik

di Kota Tasikmalaya maupun di luar Kota Tasikmalaya, seperti kejuaraan antar SMP se-priangan timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai tersebut:

- 1.2.1 Adakah kontribusi percaya diri terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Tasikmalaya?.
- 1.2.2 Adakah kontribusi daya tahan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Tasikmalaya?.
- 1.2.3 Adakah kontribusi percaya diri dan daya tahan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Tasikmalaya?.

1.3 Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah penjelasan ciri-ciri konsep atau fokus penelitian yang dapat diukur dan rumusannya harus didasari oleh pengertian atau penjelasan agar menghindari perbedaan penafsiran antara maksud yang dituju antara penulis dan pembaca. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Kontribusi

Kontribusi menurut kamus bahasa Indonesia (KBBI) adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan atau pemberian yang di peroleh dari rasa percaya diri dan daya tahan otot tungkai terhadap teknik dasar *passing* pada futsal.

1.3.2 Percaya Diri

Percaya diri menurut Bandura (dalam Iswidarmanjaya dan Agung, 2005: hlm 22) “mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu

perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses. Yang di maksud percaya diri dalam penelitian ini yaitu kondisi psikologis seorang atlet futsal”.

1.3.3 Daya Tahan Otot Tungkai

Daya tahan otot tungkai adalah kemampuan otot-otot di bagian kaki untuk mempertahankan kontraksi dan berfungsi secara efektif dalam jangka waktu yang lama tanpa mengalami kelelahan. Ini mencakup kemampuan otot untuk melakukan aktivitas fisik berulang, seperti berjalan, berlari, dan bersepeda, yang diperlukan dalam berbagai olahraga dan aktivitas sehari-hari. Menurut Harsono bahwa (dalam Widiyanto, 2015: hlm 44) Daya tahan otot tungkai adalah kemampuan otot untuk bertahan dan melakukan aktivitas fisik dalam kurun waktu yang lama.

1.3.4 Teknik Dasar *Passing*

Teknik dasar *passing* menurut (Lhaksana, 2011: hlm 30) “*Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain futsal. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain”. Yang dimaksud teknik dasar *passing* dalam penelitian ini yaitu salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet futsal.

1.3.5 Futsal

Futsal menurut Lhaksana (2011: hlm 12) merupakan “olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi dan siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercetak”. Futsal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cabang olahraga dengan tujuan mencetak gol.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui kontribusi percaya diri terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Tasikmalaya.
- 1.4.2 Untuk mengetahui kontribusi daya tahan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Tasikmalaya.
- 1.4.3 Untuk mengetahui kontribusi percaya diri dan daya tahan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 8 Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanan ilmu olahraga, khususnya olahraga futsal serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, dapat memberi masukan pada pelatih futsal tentang kontribusi percaya diri dan daya tahan otot tungkai terhadap keterampilan teknik dasar *passing* pada futsal, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan melaksanakan program latihan.